

THE EFFECTIVENESS OF BRUSHING TEETH BY USING BETEL NUT PEEL AND TOOTHBRUSHES TOWARDS INDEX DEBRIS DECREASE ON CHEWERS

(A Study In Hamlet Community 3 Nekbaun Village)

Musa Melkianus Berelaku*, Quroti A'yun, Desi Rochmawati
Department of Dental Nursery of the Health Polytechnic
of the Ministry of Health of Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit Yogyakarta
Email : musaberelaku@gmail.com*

ABSTRACT

Background: The betel nut peel (Areca nut fiber) is a tool that is often used to clean the teeth for those who chew betel leaf and hereditary and has become a habit for those who chew betel leaf. The habit of brushing and cleaning the teeth using the betel nut peel after whitening has been a habit of the community for a long time, in maintaining the dental health of the community cleaning teeth using the betel nut peel and brushing teeth using toothpaste.

Research Objective: This research is aimed at observing the effectiveness of brushing teeth by using betel nut peel and toothbrushes towards the index debris decrease on the chewers.

Research Method: This research was the quasi-experimental method with the pre-test and post-test design. The research sample was the hamlet community 3 Nekbaun Village. The total sample was 60 people with purposive sampling technique for the sample collecting. The data was collected by completing the examination sheets. This research was conducted in November 2019. The data was analysed by using the Wilcoxon Test and the Mann-Whitney Test.

Research Results: The results shows that the debris index on the group using the betel nut peel before the treatment is the moderate criterion (60%); and it decreased to the moderate criterion (90%) after the treatment. The debris index result on the group using the toothbrush before the treatment is the moderate criterion (63.3%); and it decreased to the moderate criterion (86.7%) after the treatment. The Wilcoxon Test used the betel nut peel showed the value of $p = 0.003$; and the value of $p = 0.001$ and $p < 0.05$ by using the toothbrush. The Mann-Whitney Test resulted in the value of $p = 0.236$ and $p > 0.05$

Conclusion: There is no difference in effectiveness between brushing the teeth by using the betel nut peel and the toothbrush towards the debris index decrease on chewers.

Keywords: Betel nut peel, toothbrush, debris index

**EFEKTIFITAS MENYIKAT GIGI MENGGUNAKAN KULIT PINANG
DAN SIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN
DEBRIS INDEX PADA PENYIRIH**

(Kajian pada Masyarakat Dusun 3 Desa Nekbaun)

Musa Melkianus Berelaku*, Quroti A'yun, Desi Rochmawati
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit Yogyakarta
Email : musaberelaku@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kulit Pinang (*Areca nut fiber*) merupakan alat yang sering digunakan untuk membersihkan gigi bagi penyirih yang telah berlangsung lama serta turun temurun dan sudah menjadi kebiasaan penyirih. Kebiasaan menyirih dan membersihkan gigi menggunakan kulit pinang setelah menyirih sudah menjadi kebiasaan masyarakat sejak lama, dalam memelihara kesehatan gigi masyarakat membersihkan gigi dengan menggunakan kulit pinang dan menyikat gigi menggunakan pasta gigi.

Tujuan penelitian : Mengetahui efektivitas menyikat gigi menggunakan Kulit pinang dan sikat gigi terhadap penurunan *debris index* pada penyirih.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*. Sampel penelitian masyarakat dusun 3 desa Nekbaun sebanyak 60 responden dengan teknik pengambilan sampel *puposive sampling*. Cara pengambilan data dengan mengisi lembar pemeriksaan. Waktu penelitian dilaksnakan pada bulan November 2019. Data dianalisis menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann-Whitney*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan *debris index* pada kelompok menggunakan kulit pinang sebelum perlakuan termasuk dalam kriteria sedang (60%) dan setelah perlakuan turun menjadi kriteria sedang (90%). Hasil *Debris index* pada kelompok menggunakan sikat gigi sebelum perlakuan termasuk dalam kriteria sedang (63,3%) dan setelah perlakuan hasil *Debris index* turun menjadi kriteria sedang (86,7%). Uji *Wiloxocon* menggunakan kulit pinang menunjukkan hasil dengan nilai $p = 0.003$ dan menggunakan sikat gigi menunjukkan hasil dengan nilai $p = 0.001$ dan nilai $p < 0.05$. Uji *Mann-Whitney* menunjukkan hasil dengan nilai $p = 0.236$ dan nilai $p > 0.05$.

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan efektifitas antara menyikat gigi menggunakan kulit pinang dan sikat gigi terhadap penurunan debris indeks pada penyirih.

Kata kunci: Kulit Pinang, sikat gigi , *Debris index*